

MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN, JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA DARING DI SMAN-5 PALANGKA RAYA

Julian Wahyu¹, Andi Tenri Abeng², Yudo Harvianto³

¹Program Studi PJKR, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

²Program Studi PJKR, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

³Program Studi PJKR, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

INFORMASI ARTIKEL

Terbit: 30 November 2022

DOI:

<https://10.37304/juara.v2i2.10668>

KATA KUNCI

Minat, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Pembelajaran Daring

EMAIL KORESPONDENSI

julianwahyu56@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine students' interest in learning physical education, sports and health online at SMAN 5 Palangkaraya. SMAN 5 Palangkaraya began implementing online learning after the Indonesian Ministry of Education issued Circular Letter of the Minister of Education and Culture No.4 of 2020 concerning Implementation of Policy and Education in the Emergency Period of the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19) by replacing the process of teaching and learning activities in schools by using an online system (on the network) at home.

The research used is descriptive research with a quantitative approach. Based on the data obtained from the results of the questionnaires distributed, for all respondents the overall class average was obtained in class XI MIPA 2 (97.77), class XI MIPA (96.31), class XI Language (92.45) and class XI IPS 3 (103.25).

The results of data processing show that the online learning method carried out at SMAN 5 Palangkaraya is not a reason for students not to have a good interest in learning because students' enthusiasm and desires are fulfilled during the learning process so that learning becomes fun, student interest also increases in take part in physical education, sports and health lessons online.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara daring di SMAN 5 Palangkaraya. SMAN ini mulai menerapkan pembelajaran daring setelah Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dengan mengganti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (dalam jaringan) di rumah.

Penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan data yang didapat dari hasil kuesioner yang disebarakan, pada seluruh responden diperoleh nilai rata-rata keseluruhan perkelas pada kelas XI MIPA 2 (97,77), kelas XI MIPA (96,31), kelas XI Bahasa (92,45) dan kelas XI IPS 3 (103,25).

Hasil pengolahan data maka diketahui bahwa metode pembelajaran daring yang dilakukan secara di SMAN 5 Palangkaraya tidak menjadi alasan bagi siswa untuk tidak memiliki minat belajar yang Baik karena rasa antusias dan keinginan siswa terpenuhi pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, Minat siswa juga bertambah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara daring.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah tidak akan jauh dari namanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang di dalamnya terjadi proses interaksi guru dengan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadi perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang baik, yang terjadi antara guru dan sesama siswa yang dilandasi sikap saling menghargai secara terus menerus dikembangkan didalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Pada dasarnya setiap siswa memiliki cara yang berbeda untuk memahami mengenai materi-materi yang diberikan oleh guru, dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) guru dituntut mampu memberikan variasi dan inovasi dalam pembelajaran dan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang bertujuan agar siswa memahami materi yang akan diajarkan sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Namun pada masa sekarang dengan ancaman virus corona atau Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang menyebar pertama kali pada Desember 2019 dari kota Wuhan, China. Covid-19 adalah virus mematikan yang menyerang sistem pernapasan manusia dan menular melalui percikan air liur (droplets).

Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) di rumah.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran dengan banyak aktivitas fisik seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat. Sebelum terjadi pandemi Covid-19, pembelajaran banyak dilaksanakan di luar kelas atau luar sekolah untuk sekolah yang tidak memiliki lapangan. Setelah adanya pandemi, pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi pembelajaran daring yang tidak bisa dilaksanakan disembarang tempat apalagi diluar ruangan tanpa mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Pembelajaran daring dapat membuat siswa mengalami boring atau bosan dalam menyimak pembelajaran maka dari itu mungkin masih banyak kurangnya siswa yang aktif dalam pembelajaran dan kurangnya kesadaran siswa dalam menyimak pembelajaran daring karena keterbatasan pembinaan oleh guru melalui jaringan dimana guru tidak dapat secara langsung mengawasi dan membina siswa seperti tatap langsung disekolah sebelum adanya pandemic covid-19 di Indonesia.

Media pembelajaran daring yang biasa digunakan di SMA Negeri 5 Palangka Raya adalah aplikasi Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet, dan Whatsapp. Masing-masing aplikasi memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring perlu diketahui Minat-Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring agar dievaluasi untuk mencari langkah perbaikan yang jelas agar siap menghadapi era normal baru (new normal).

Berdasarkan penjelasan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara daring di SMAN 5 Palangka Raya".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data Observasi, Dokumentasi dan penyebaran angket kuesioner skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 5 yang berstatus aktif yang berjumlah 309 dan Sampelnya berjumlah 106 siswa. Waktu Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam waktu 4 bulan terhitung dari bulan September hingga bulan November 2021. Jadwal yang meliputi persiapan, pelaksanaan penelitian dalam bentuk angket kuesioner yang dibuat menggunakan google form, jadwal maksimal 4 bulan. Dalam penelitian ini terdapat variabel minat siswa. Instrumen penelitiannya adalah Angket Kuesioner skala likert.

Teknik analisis data dalam penelitian ini Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentang skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 4 titik untuk menelaah seberapa banyak minat siswa yang sangat baik dan tidak dalam pembelajaran daring yang diteliti.

Dengan acuan poin 4 sangat setuju dan poin 1 sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini rentang skala digunakan untuk mengetahui nilai tiap-tiap kelas dengan menggunakan rumus rentang skala, sebagai berikut :

$$\text{Rumus : RS} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Butir Pernyataan

m : Nilai Tertinggi Skor

Sehingga akan di ketahui seberapa tinggi kategori minat siswa kelas XI SMA Negeri 5 Palangka Raya terhadap pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi COVID-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah pemaparan dari data yang ditemukan pada saat proses penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin diteliti. Dalam bagian ini diuraikan hasil dari minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan secara daring. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Palangka Raya pada Tahun 2021 dengan jumlah 106 orang yang terdiri dari siswa kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI IPS 3 dan XI Bahasa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Siswa siswa tersebut mengisi instrument penelitian yang sudah disediakan oleh peneliti, yaitu berupa angket minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan secara daring lewat link google form (https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSey0LvX5xL17 IXz8lg9EpKBaZviGooWDqfWM8bmdL1ioppQ/viewform?usp=sf_link).

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Palangka Raya merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Tengah. Kota Palangka Raya jugamerupakan salah satu kota yang sangat mementingkan pendidikan bagi masyarakatnya dan juga memiliki beberapa sektor pendidikan baik formal, nonformal maupun informal. Kota Palangka Raya juga

senantiasa mengembangkan pendidikan baik di tingkat TK, SD, SMP, SMA maupun di perguruan tinggi.

2. Gambaran Umum Responden

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 5 Palangka Raya. Lalu karena banyaknya jumlah populasi dari sekolah tersebut, maka dilakukan pengambilan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 106 siswa yang terdiri dari kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI IPS 3 dan XI IBB.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka diketahui bahwa responden berdasarkan status jurusan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	MIPA 2	31	29,2%
2	MIPA 3	32	30,2%
3	IPS 3	32	30,2%
4	IBB	11	10,4%
Total		106	100%

3. Hasil Data Kelas XI MIPA 2

Tabel 2. Hasil Penelitian Siswa Kelas MIPA 2

No	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Baik	15 Siswa	48 %
2	Baik	16 Siswa	52%
3	Tidak Baik	0 Siswa	0 %
4	Sangat Tidak Baik	0 Siswa	0 %
Total		31	100%

Hasil dari tabel 2. menunjukkan bahwa minat siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 48% dan minat siswa dengan kategori baik sebanyak 52%.

4. Hasil Data Kelas XI Bahasa

Tabel 3. Hasil Penelitian Siswa Kelas

No	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Baik	2 Siswa	18 %
2	Baik	9 Siswa	81 %
3	Tidak Baik	0 Siswa	0 %
4	Sangat Tidak Baik	0 Siswa	0 %
Total		11	100%

Hasil dari tabel 3. menunjukkan bahwa minat siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 18% dan minat siswa dengan kategori baik sebanyak 81%.

5. Hasil Data Kelas XI MIPA 3

Tabel 4. Hasil Penelitian Siswa Kelas MIPA

No	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Baik	13 Siswa	41 %
2	Baik	19 Siswa	59 %
3	Tidak Baik	0 Siswa	0 %
4	Sangat Tidak Baik	0 Siswa	0 %
Total		32	100%

Hasil dari tabel 4. menunjukkan bawah minat siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 41% dan minat siswa dengan kategori baik sebanyak 59%.

6. Hasil Data Kelas XI IPS 3

Tabel 5. Hasil Penelitian Siswa Kelas IPS 3

No	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Baik	29 Siswa	91 %
2	Baik	3 Siswa	9 %
3	Tidak Baik	0 Siswa	0 %
4	Sangat Tidak Baik	0 Siswa	0 %
Total		32	100%

Hasil dari tabel 5. menunjukkan minat siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 91% dan minat siswa dengan kategori baik sebanyak 9%.

7. Hasil Data Penelitian Seluruh Siswa

Tabel 6. Hasil Penelitian Seluruh Siswa

No	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
1	Sangat Baik	59 Siswa	56 %
2	Baik	47 Siswa	44 %
3	Tidak Baik	0 Siswa	0 %
4	Sangat Tidak Baik	0 Siswa	0 %
Total		106	100%

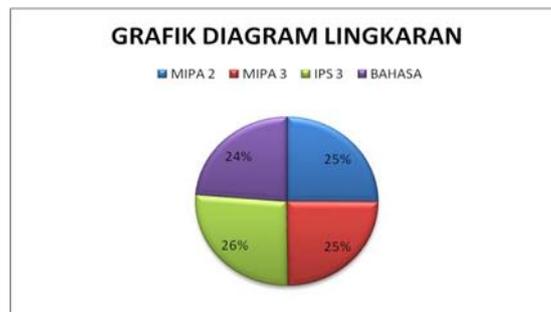
Dari 106 sampel yang sudah diteliti maka didapatkan hasil, yaitu 56% minat siswa termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan 44% minat siswa termasuk kedalam kategori "Baik".

Dari hasil 4 kelas yang telah diteliti selama ini, dapat digambarkan bahwa masing-masing kelas memiliki kategori atau minat belajar yang baik. Sehingga dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis Rentang Skala

No	Kelas	BS	Skala	NRRK	Kategori
1	XI MIPA 2	30 - 120	30-53 54-75 76-98 99-120	97,77	Baik
2	XI Bahasa	30 - 120	30-53 54-75 76-98 99-120	92,45	Baik
3	XI MIPA 3	30 - 120	30-53 54-75 76-98 99-120	96,31	Baik
4	XI IPS 3	30 - 120	30-53 54-75 76-98 99-120	103,25	Sangat Baik

8. Hasil Data Penelitian Seluruh Siswa



Kategori Minat Siswa :

XI MIPA 2 : 97,77 (25%) Kategori Baik

XI Bahasa : 92,45 (24%) Kategori Baik

XI MIPA 3 : 96,31 (25%) Kategori Baik

XI IPS 3 : 103,25(26%) Kategori Sangat Baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil survei mengenai minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara daring di SMA Negeri 5 Palangka Raya. Pada kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 15 (48%) siswa yang tergolong dalam kategori “Sangat Baik”, 16 (52%) siswa tergolong dalam kategori “Baik”, untuk kategori “Tidak Baik” yang berjumlah 0 (0%) siswa dan disusul dengan kategori “Sangat Tidak Baik” juga 0 (0%) siswa. Pada kelas XI Bahasa yang berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 2 (18%) siswa yang tergolong dalam kategori “Sangat Baik”, 9 (81%) siswa tergolong dalam kategori “Baik”,

untuk kategori “Tidak Baik” 0 (0%) berjumlah siswa dan disusul dengan kategori “Sangat Tidak Baik” juga 0 (0%) siswa.

Pada kelas XI MIPA 3 yang terdiri dari 32 siswa yang terdiri dari 13 (41%) siswa tergolong kedalam kategori “Sangat Baik”, 19 (59%) siswa tergolong dalam kategori “Baik”, untuk kategori “Tidak Baik” 0 (0%) siswa dan dilanjutkan dengan kategori “Sangat Tidak Baik” 0 (0%) siswa. Pada kelas XI IPS 3 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 29 (91%) siswa tergolong kedalam kategori “Sangat Baik”, 3 (9%) siswa tergolong kedalam kategori “Baik”, untuk kategori “Tidak Baik” berjumlah 0 (0%) siswa disusul dengan kategori “Sangat Tidak Baik” juga 0(0%) siswa. Pada hasil penelitian seluruh responden yang berjumlah 106 sisw. Rata-rata siswa memiliki minat belajar secara daring mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang tergolong “BAIK”, dikarenakan keinginan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta rasa antusias siswa yang terpenuhi pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dan rasa bertanggung jawab masing-masing siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti bisa memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan dari hasil data penelitian yang telah dijelaskan diatas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara daring di SMA Negeri 5 Palangka Raya menunjukkan skor persentase tertinggi pada kategori “Baik” dengan total 74% dan 26% tergolong dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat di simpulkan bahwa pembelajaran secara daring yang dilakukan di SMAN 5 Palangka Raya tidak menjadi alasan bagi siswa untuk tidak memiliki minat belajar yang baik, walaupun dalam proses pembelajaran nya terdapat beberapa kekurangan yang di temukan. Namun, tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan proses pembelajaran daring karena dalam keadaan pandemi covid-19 saat ini hanya teknologi lah yang dapat menjadi alternatif untuk membagi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. Diakses Tanggal, 17.
- Ahmatika, D. (2016). Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan inquiry/discovery. *Euclid*, 3(1).
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Asarina, R. (2014). Studi eksplorasi kendala- kendala guru dalam pembelajaran ips di smp wilayah kecamatan moyudan. *ePrints@uny*, 25
- Ariezka, V., Chan, F., & Alirmansyah, A. (2021). Persepsi Gurudan Siswa Terhadap Dampak Pembelajaran Secara Daringdi Masa PandemiI COVID-19 Kelas IV A di Sekolah Dasar Swasta Adhyaksa I Kota Jambi(Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Erfiana, M. U. Minat Siswa SD Negeri Donorejo Pada Olahraga Renang Skripsi.
- Faisal, F. (2019). Survei TingkatMinat Siswa Terhadap Saranadan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 4 Soppeng (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Hanggita, A. T. (2018). Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa pada UMKM di Kecamatan Paciran. *Manajemen Bisnis*, 8(2).
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mukholid, A. (2007). Pendidikan Jasmani 1 Olahraga dan Kesehatan. Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Nilayani, S. A. P. (2020). Survei Minat Siswa Terhadap Proses Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 453-462.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Faktor UNINDRA*, 2(1), 1-9.
- Noviana, R. (2019). Tingkat Kreativitas Anak Di PAUD Taam Qurrata A'yun Batu Sangkar.
- Nugroho, W. (2021). Minat Siswa terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams dan Video Youtube pada Materi Program Linier. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(2), 111-121.
- Nurrohm, N. (2020). Analisis Minat Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020. *JPAS: Journal of Physical Activity and Sports*, 1(1), 133- 146. PJOK, M. S. D. M. P., & COVID, S. D. S. P. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021*.
- Santoso, D. A. (2019, October). Peran Pengembangan Media Terhadap Keberhasilan Pembelajaran PJOK di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG) (Vol. 2, No. 1)*.
- Sukarini, N. N. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Materi Teknik Dasar Memegang Raket dalam Permainan Bulu Tangkis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 371-377.
- Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 8(1) Wikipedia bahasa Indonesia, e. b. (2021, Februari 2). Angket Retrieved Maret 25, 2021, from Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Angket>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).